

Hoofd-redacteur
HARDJOSOMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOMLEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANODJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.— Berlangganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISANZAKNI Kahoeman.
Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjikat dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tidak dapat koerang dari f 1.— dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan go-manja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala senang hati soeka menerima oeaung darma sekedarnya dari t. t. segala bangsa yang ada menaruh belas kasihan hendak memberi pertolongan oentoek kesusahsaraan besar kerana terbakar, dikampoeng Kaoeman Solo ketika tanggal 22—23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.
President,
SOSRONAGORO.

ZUID BALI.

Adanja sakalian orang ditanah Zuid Bali, ampir ta'ada bedanja dengan orang orang ditanah Djawa dan soeka merendahkan diri. Cnal pakean orang laki djoea pake kain, tetapi dari pinggang sampai di pang (poepoe) dengan pakai kain kepala, yang banjak poetih dan item tiada berbadjoe.

Orang prampoeran pakai kain dari pinggang sampai ditanah, tetapi tiada pakai kember dan tiada berbadjoe.

Bangsanya (toeroenan) asali terbagai 4 golongan.

- 1 Brahmana jaitoe yang disoeat kalau laki lae pramp. Itoe
- 2 Satrija " " " " Dewa " Dewajoe desak
- 3 Wisja " " " " Goesti " Goestiloeh dan siloeh atawa sajoe.

4 Kawoelo, jaitoe orang ketjil. Adapoen orang orang yang berbangsa no. 1. 2. 3. kalau prampoeran, tiada kena berkawin dengan orang laki yang berbangsa no. 4 (kawoelo), maka djika ada orang prampoeran yang melanggar misti dioekoem, jaitoe diilangkan bangsanja dan misti diboeang (dilaloean dari tempat toempah darahnja) kalau orang laki terseboet no. 1. 2. 3. boleh (kena) ambil kawin sasoeakanja.

Perkara kawin orang orang Bali yang banjak sama rangkat (jaitoe ambil soekanja sendiri sendiri) asal si prampoeran soedah soeka sama laki lantas djadi — kalau orang toeanja prampoeran tiada trima (tiada soeka) djadi perkara poetoesanja didenda mitoeoet pasandura (oendangnja) yang kwasa (radja) sendiri ada f 10 atawa f 15 sasamanja. Ada djoea yang kawin dengan diremboeg orang toewanja, tetapi 1/1000.— Orang orang laki di Bali, kabanjakan yang piara binik 2. 3. kadang kadang sampe 10 itoe orang ketjil (kawoelo) orang yang berbangsa tiada boleh dibilang lagi ada djoea orang yang piara binik 1 tetapi 1/10000.

Koembali hal bangsa, itoe sabetoelja ada matjem matjem ada yang bangsa Senggoe, Pande, mendessa sasamanja (itoe memoeroet pengakoeran) mendjadi yang kami rentjana-kan terseboet 4 golongan diatas yang dianggep oleh pamarintah (Gouv.)

Adanja jabatan (gelaran) dari doeloekala sabeloemnja terpegang oleh K. Gouv. dan dilandoetkan hingga sekarang ini. Sabagai berikoet dibawah ini.

- 1 Sedahan Agoeng = Onder Collecteur.
- 2 Poenggawa = Wadono district.
- 3 Mantjo = Assistent Wadono.
- 4 Kantja = Djaksa.

PENGGAJAWI DESSA.

- 1 Perbekel atawa Mendessa = Bekel (loerah dessa).
- 2 Kljian = Kamitoewo dessa.
- 3 Djoeroe arah = Kebajan.
- 4 Kljian soebak (kl. paoeman) = Toekang pangeroes ajer.
- 5 Sedahan ketjil = Pamoengoeat bea (asil sawah, padjeg sasamanja dalam dessa koekoebannja) yang kapoenjaan-ja negeri.

Pengadilan dinamakan raad tetapi terbagai 2 golongan jaitoe adanja perkara yang di poetoesian pangadilan besar dinamakan raadkerta yang perkara ketjil, dipoetoesian raad district. Adapoen persidangan pangadilan raadkerta itoe yang berhadlir

ja itoe yang mengadoekan kantja yang menimbang 2 orang lid 1 orang bedanda yang memoetoesian radja, sekaranja magistruat (controleur) yang terseboet Bedanda itoe, kalau ditanah Djawa sabagai jabatan Paogoele, yang mendjadi Bedanda itoe, orang yang berbangsa Brahmana yang soedah sampurna pangatahoewannja chal igama boedho dan soerat angger angger Bali, yang mendjadi lid raadkerta itoe tiada ganti berganti pengawai lain banja jaitoe ditetepkan 2 orang dengan mendapat katetepan gadjih tiap tiap boelan, tetapi ambil orang yang soedah paham dari soerat angger angger Bali.

Raad district yang mengadoekan perkaranja jaitoe perbekel atawa kljian yang mengadepkan (mengadoekan perkara) yang memoetoesian Poenggawa district.

Adapoen soerat angger angger oekoeman goena kakoewatan memoetoesian perkara itoe ada tiga roepa.

- 1 Boekoe angger yang dinamakan adigama.
- 2 " " " " dewa gama.
- 3 " " " " agama, yang tiada masoek boekoe dinamakan soerat pasowara = (oendang oendang).

Tetapi terseboet soerat angger angger diatas sekaranja kalau goena memoetoesian perkara, misti pake papiritan (timbangan) dengan angger anggernja K. Gouv.

Sekarang (selamanja terpegang K. Gouv. dimana ald. atawa ond. ald. yang pantes ditambah pengawai ditaroek tambahan jabatan djaksa Landraad.

Perkara yang diadoekan jaitoe yang ada sangkoetan dengan bangsa Asing, saperti Tjina Arab Djawa sasamanja, dipoetoesian pangadilan politierol atawa Landraad.

Pangadilan rol yang memoetoesian contr. yang mengadoekan djaksa.

Pangadilan Landraad yang mengadoekan djaks. Presidentnja P. K. T. Assistent Resident.

Disini doeloekah ini karangan kami koentjikan; djika Toean Redacteur ada rasa bergoena baiklah diblakang kami laudjoetkan! PAK SABAR.

Bagaimana prijaji memandang orang ketjil dan lawannja.

Serta tanah Djawa ini kedatangan bangsa Hindoe maka banjaklah adat dan tjara yang beroebah, kebanjakan barang boeroek mendjadi baik. Watak orang Djawa mendjadi haloeh; dapat memboeat bermatjam matjam perkakas itoe poen asalnja djoea dari si Hindoe. Tetapi ada djoea perkara yang hingga sekarang ini djadi kebiasaan koerang baik bagi bangsa kita, ja'ni hal membahagi orang orang atas pangkatnja. Moelai itoe- lah orang Djawa tidak dapat baramah ramahan, karena berkoempoel dengan boekan yang sepangkat dilarang sekali. Doeloeh empat pangkat (Brama, Satrija, Wesija, dan Soedera), tetapi pada waktoe ini hanjalat tinggal doe djoea adanja, jaitoe orang berpangkat (prijaji) dan orang yang tidak mepoenjai pekerdjaan negeri (orang ketjil, saudagar saudagar). Boeat bangsa Europa membedakan itoe soeatoe hal yang aneh. Kalau dipikir betoel betoel, tidak aneh sãdjã, melainkan djoea menjabakkan koerang enak, sebab merika itoe tidak dapat berkoempoel. Si besar merasa segan, dan yang ketjil amat takoeat kepada yang besar. Lebih sangat lagi ketakoetan itoe, serta (seperti biasanja kebanjakan pembesar negeri) yang ketjil itoe senantiasa dialahkan, sedang yang besar merasa menang. Lihatlah pengatoeran akan Circular yang melarang orang main, orang minoem enz, enz. O. ingat ingat si ketjil yang berani melanggar itoe larangan, tidak ada ampoen lagi, tentoe didenda, atau masoek bloei. Tetapi bagaimana kalau prijaji yang mengerdjakan? Tidak ada yang diperingati, djangkakan di tangkap. Boekankah itoe koerang adil? Toean toean taboe sendiri, bahwa wong tjilik itoe djika melihat prija-

ji seperti tjoe hariman. Din yang besar Wah! Pikiraja: „semoea itoe koeli, boekan patoetaja saja bertjampoer dengan dia.” Maar pas op hoor! Djangan terlaudoer, sebab siketjil sekarang tidak boleh dipermaikan. Demikian djoea halnja sekolah sekolah. Anak anak angka 1 (mesti djoea koeli sekalipoen) merasa lebih tinggi d. p. angka 2. Sajanja anak anak kl. II dalam oedjian banjak yang lebih kepandaianja d. p. kl. I. O. ja, wong Djowo, tidak dapat bahasa Belanda. Djangan begitoe, ingat! Leege vaten klinken 't meest (tong kosong itoe yang banjak boenjinja). (\$)

Maka saja meminta doa kepada Allah, moedah moedahan bandoro wedono, Ass. W. dan lain lainnja ada belas kasihan memberi hati kepada wong tjilik, boekankah itoe manoesia djoea. Orang ketjil membahar bea. Bea dibajarkan kepada prijaji. Peloe (kringet) siketjil itoe lah yang dimakannja. Mengapakah marika itoe, yang haroes soekar dan berat bekerdja, dihina-kan sekali? Boeat doeloeh tidak djadi apa. Tetapi sekarang? Kita berkoempoel dengan bangsa asing, yang tjaranja sekali kali tidak sama dengan tjara kita. Haroeslah kita memandang kawannja. Adat yang kelihatan tidak setoedjoe dengan waktoenja haroes beroebah, diganti dengan yang baik. Dari kita djoea, maka lain bangsa toeroet toeroet mepertidakkan siketjil. Tjina madjoe. Belandapoen amat madjoe. Bagaimana Djawa, djanganlah tinggal tidoer! Dimanakah orang Djawa yang pandai. Pimpinlah bangsa toean yang masih boeta ini kepada djalan betoel! Javanen, tidak merasakah hati toean, djangan berhati batoe. Javanen ziju menschen, kata Multatoeli. Tidakkah kita berpikiran seperti lain bangsa. Mari! Mari! Ajo! Ajo! Bangoen! Bangoen!

S. di M.

(\$) Hal mana, haroeslah kita orang sama bersoenggoeh soenggoeh menoeandjag akan pendirian neutral school, biar nanti dapat menjampai kan maksodnja, dapat peladjaran bahasa Belanda. R. E. D.

KEADAAN DARI SEHARI KESEHARI.

Perdjamoeran antara Keizer Napoleon dan satoe soldadoe atau perminitain yang tiada njata. Disalin dari seboeah boekoe oleh Jong Malioemer.

Tatkala Sri Baginda Keizer Napoleon di negeri Frankrijk masih hidoep, ada ditjeriterakan demikian:

Pada soeatoe pagi, jaitoe satoe hari sabeloemnja baginda mengerakkan balatenteranja boeat memoekoel barisan moesoeh, dengan dibiring oleh maarschalk Benthier, Keizer Napoleon berdjalan-djalan koeliling kota dengan menjamarkan diri sebagai orang ketjil. Diantara perdjalanjan ini, tiada lama kadoea orang itoe sampai dihadapan saboeah roemah, dalem mana marika itoe menampak satoe soldadoe dari barisan lijtgarde yang sedang mereboes beberapa boetir kentang akan di makan. Oleh karena baginda telah berdjalan djaoeh, maka baginda soedah berasa lapar, hingga baginda merasa perloe akan mendapat kentang yang lagi direboes itoe akan melinjapkan lapar. Dengan sigerah djoea Keizer Napoleon parintahkan maarschalk Benthier akan menanja pada soldadoe itoe, kalau ia soeka mendjoeal kentangnja itoe. Mendengar parintah ini dengan sigerah maarschalk itoe hampirkan sobat! kentang siapakah ini? Djawab soldadoe itoe. Ini barang ada milik saja.

Maoekah kamoe djoeal berapa boetir kentang itoe padakoe?

Ach! saja sendiri moesti makan kentang ini, yang tjoeamah lima boetir sadja dan bagaimana saja akan memberikan pada toean?

Kami nanti bajar 2 napoleons harga saboeah kentang, sabda poela maarschalk tadi.

Toean poenja oeaung tiada goenanja bagai saja, karena besoek akan memoendoerkan moesoeh, boleh djadi ajoea saja nanti d'medan peperangan ditembak moesoeh, sebab itoe saja tiada maoe kalau peroeat saja ko-

song akan mati ditempat peperangan itoe. Djawab ini dengan sigerah ditjeriterakan maarschalk Benthier pada Keizer Napoleon, yang ada berdiri tiada djaoeh dari roemah itoe.

Kami maoe liat apa bisa lebih beroentoeng dari kau, djawab baginda, sambil mehampir pada soldadoe itoe.

Sobat! apa kamoe soeka mendjoeal kentang ini padakoe?

Tida, karena ini makanan boeat saja sendiri tiada tjoekoop. Djawab soldadoe ini.

Sesoeatoe perminitain kau nanti kami ka-boekan, banja sobat kami beri satoe sadja, karena hari ini kami beloem dapat makanan satoe apa, maka peroeatkoeh berasa lapar, kata baginda.

Tiada, sebagaimana tadi saja soedah katakan, kentang ini tiada tjoekoop boeat saja makan sendiri, apa poela pada toean yang saja telah kenal maskipoen toean menjamar, poen saja tidak membagi.

Siaputah kami ini? menanja baginda dengan terkedjoet.

Itoe ta'perloe saja seboet, djawab soldadoe itoe.

Kamoe soedah kenal padakoe, tiadakah kamoe soeka mendjoeal saboeatir kentang itoe padakoe?

Tidak, tetapi apabila toean soeka berdjandji, kalau soedah koembali dari Parijs toean soeka menarima saja santap diroemah toean, dengan soeka hati nanti saja serahkan kentang ini pada toean.

Baik. Sabda keizer.

Kalau bagitoe silahkan toean terima ini doe kentang yang besar dan yang tiga boetir boeat saja makan sendiri.

Tiada tempo lagi, serta baginda namerimah kentang itoe teroes dimakan, sasoeadahnja itoe baginda memberi slamet tinggal pada soldadoe itoe, maka baginda poen balik dan hampir maarschalk Benthier, yang diadjak koembali ke pasanggrahan. Perdjalanjan matahari yang begitoe tjepat, sebagai anak panah yang keloeat dari boesoernja, maka tiada lama kira-kira doe boelan Keizer Napoleon beroleh kamenangan memoekoel moesoehnja dan balik poelang ke Parijs dengan kagiranngan hati.

Pada soeatoe hari sedang baginda hendak doedoek santap, datang satoe pegawai pintoe, memberi taoe dengan hormat, yang diloeat astana ada saorang soldadoe, moehoeh idzin akan berdjoeampah pada baginda.

Silahkan ia masoek, djawab Keizer Napoleon.

Mendengar parintah ini pegawai pintoe itoe balik keloeat, akan memanggil soldadoe itoe masoek. Satelah soldadoe ini berdjoeampah dengan keizer, maka dengan sigerah ia memberi tanda kahormatan dengan meangkat sinapannja, seraja berkata:

Ampoen toean koeh, hamba moehoeh bertanja kalau toean koeh misih ingat, tatkala doe boelan yang telah laoe, toean koeh ada me-makan kentang dengan hamba.

Ja, kami masih ingat, djadi sekarang kamoe datang mengadap padakoe, akan minta sebagaimana kami soedah djandjikan, jaitoe akan doedoek bersantap bersama-sama kami? Baik, kamoe bernanti sekedjab. Sasoeadahnja berkata begitoe baginda memberi satoe isarat pada satoe pendjaga istana, akan menjediakan satoe medja dengan barang hedangan, kamoe dian printahkan saorang ambtenaar militair (officier) akan doedoek santap bersama-sama soldadoe itoe.

Satelah mendengar parintah baginda ini, dengan segerah soldadoe itoe memberi hormat poela, sambil hermoehoeh soepaja baginda toeroet bersama, karena meingat perdjalan ljan baginda akan bersama-sama santap dengan soldadoe ini.

Kamoe batoe, sabda keizer, taroealah sinapanmoeh dan silahkan sekarang kita doedoek santap.

Begitoe lah soldadoe ini moelai mentjoha barang hedangan yang sangit lez t itoe,

hingga ia merasa soeka hati, tiada lama antaranja perdjamoan ini telah selesai, maka dengan sigerah soldadoe itoe berbangkit dari tempat doedoeknja dan memberi hormat kepada baginda, sambil berkata:

Ampeon toeanke, soenggoeh tiada pantas sekali, jang satoe orang berpangkat soldadoe sebagai hamba ini, telah mengambil kebranian akan doedoek santap bersama-sama toeanke.

O, begitoe! sekarang kami mengerti maksoedmo, maka baiklah kami anoegerahi kamu satoe tanda kahormatan bintang Ridder van het Legioen dan kami beri pangkat padamo Luitnant dari barisan Garderegiment.

Banjak terima kasih toeanke! djawab soldadoe jang beroentoeng itoe, telah dapat jang dimaksoedkan sambil berdjalan poelang dengan tersenjoem.

Boycot. Disoerat chabar Nieuw Soerabaja Courant dalam brapa tempo blakangan ini sering dimoet kabaran futsal soedagar bangsa Tjina disini tempat hendak boycot brapa import firma Europa, jang soedah brani toeroet tjampoer perkara politiek koetika disini ada geger, pada brapa hari sa-soedah hari taboen baroe Tjina jang soedah liwat.

Moela-moela soerat chabar terseboet mintak sekalian soedagar Europa disini djadi satoe hati akan soepaia itoe boycot tiada bisa kedjadian, tapi koetika Redactie itoe soerat chabar dapat berasa jang perminta'an itoe ada terlaloe "idiot" akan bisa diloesin, lantas sadya digoenakan lain akal: tarik pamerintah Hindia akan toeroet tjampoer dalam itoe perkara poen itoe politiek tiada bisa berdjalan kerna pamarintah Hindia akan toeroet tjampoer dalam itoe perkara. Poen itoe politiek tidak bisa berdjalan kerna pamarintah Hindia tiada begitoe bodo akan bisa diasoet oleh Redactie itoe Courant, sekarang dipake lain akal lagi, ja itoe kita doega jang pengabisan dan jang paling "idiot" dalam soerat chabar itoe ada dimoet satoe chabaran boeninja:

"Hari merajakan Republik Tjina di Soerabaja bakal mendjadi satoe tanda permoe-la'an biject dari soedagar soedagar tjina pada sekalian firma Europa disini, itoe orang orang tjina hendak bikin satoe kongsi besar jang berhoebong dengan Europa dan America akan bisa berniaga sendiri tiada dengan perantara'an soedagar Europa."

Hm! satoe kali orang batja itoe chabaran orang bisa kasi oekoeran brapa djaceh pengataoean Redactie soerat chabar itoe dalam perkara perniagaan! sekalian firma Europa disini maoe dibiject. Ach, ach, kasi-an soenggoe! kita pertjaia toewan Eduard van chert, Waarnemend hoofd Redacteur atau toewan Zentgraaff tiada mempoenjaj "benul" dalam itoe perkara, tapi kita heran bagaimana toean Arthur Bouman, jang doeloe pernah kerdja dalam kantor dagang disini kota dan djoega pernah mendjalankan pakerdja'an makelaar disini, bisa kasi moe-at kabaran itoe dalam Courantnja.

Politieknja soerat chabar itoe lain tiada tjoe ma soepaia bangsa Inggris dan Deutsch tegor sama pamerintah Hindia bila marika mendapat dengar bangsa Tjina hendak boycot perniagaan "Europa".

Soedagar Tjina dipasarleng maoe boycot perniagaan Europa! marika boleh dibilang semoea hidoep dari oetang pada toko Europa bagaimana perkara demikian bisa terdjadi; satoe kali "ditarik" ia orang soedah poesing kapalnja tapi bila "Satoe" toko Europa berboeat salah, jang lain tentoe toeloeng pada soedagar-soedagar Tjina; pertama kerna ia orang taoe, soedagar Tjina ada pada fibak kabenaran, sedang kadoea ia orang bisa dapat tambah oentoeng sendiri.

Boekankah bagitoe pembatja?

Demikianlah oedjarnja Weekblad Asia.

Hamba jang mengoetip

SUMERE.

Toelisan diatas ini, kita dapat dari pembantoe kita seorang Tjina, sedang dimana masih djoega maoe paku-kertataan "Tjina"; njatalah soedah akan kita, bahwa bangsa Tjina tidak misti minta dieboeat bangsa "Tiong Hwa" pada bahasa Melajoe, ketjoeali Auto pembantoe Dj. T., itoe lah memang utzondering. Red.

Landbouw tentoonstelling. Pada hari Saptoe djam 8 pagi, diboekalah tentoonstelling itoe di Soekaboemi. Assistent-Resident Hennij angkat bitjara dimoeka publik, toean toean dan Njonjah dipaviljoen besar. Padoeka itoe memberi selamat datang kepada sekalian jang hadir, toetama pada padoeka toean Loving Directeur Landbouw dan president dari Soekaboemische Landbouw Vereeniging Dr. Bosscha, dan menjatakan terima kasihnja kepada semoea orang jang bekerdja bersama-sama, toetama toean Patih jang dieboeat njawanya tentoonstelling.

Lebih djoeh, Assistent-Resident memberi terima kasih kepada toean Dunlop boest barang-barangnja jang dibawa ke tentoonstelling, kepada Njonja-njonja jang memberi perbantoeannja kepada pamerintah, Ge-

westelijke Raad firma³ Onderneming³ dan particulieren jang mendermakan oeanjua.

Padoeka toean Hennij menoeendjoek, belapa padoeknja tentoonstelling dan menoeendjoek poela pertoeendjangan boeat memadjoekan peroesahan tanah anak negeri, jang di berikan oleh Credietbank, jang mana pada taboen jang akan datang hendak memberi pindjam 4 ton roepiah, jang bererti: menoeleong 20,000 rahajat (gezin) dan mele-paskan mereka itoe dari isepan lintah darat.

Padoeka toean Lovink menoeendjoek, bahwa tentoonstelling itoe, ialah satoe ikatan jang bergoena boeat menghoebongkan kemadjoekan peroesoehan tanah dan keradjanan (Landbouw en nijverheid). Tentoonstelling, bisa memberi pengadjaran jang njata (aanschouwelijk onderwijs) dan ialah satoe tiang (mijlpaal) didjalan kemadjoekan, kata toean Lovink.

Didekatnja perhimpoean barang ini jang menoeendjoek kemadjoeknja tanah pada satoe tempo jang diberikan, maka pasal pasal lain tidaklah boleh disia siakan, ja itoe: pengadjaran, penjoeloet dan bekerdja bersama.

Bila dibanding dengan landbouw tentoonstelling ini membikin boekti jang bagoes. Djoega berarti, boeat pengadjaran kepada djoeroe tani orang ketjil.

Kalau dalam toendjoekan itoe toeroes dikerdjan dengan koet, maka tentoonstelling jang nanti diadakan lagi, tentoe menoeendjoek kemadjoekan jang besar. Padoeka toean Lovink mengharap, bahwa pada tentoonstelling jang barikoet diadakan djoega lezing dan keterangan dalam basa anak negeri, lagi poela tentoonstelling hasil pengadjaran.

Laloe orang orang melihat lihat dimana tentoonstelling itoe. K. M.

Pentjoerian di Betawi. Menoeroet warta jang diterima oleh *De Locomotief*, bahwa ketika hari Rebo jbl. ini, seorang Belanda jang menoeumpang kereta api dari Betawi ke Tandjoeng Priok, soedah menjtjoei oeng kertas berharg f 1000 kepoenja'an bangsa Tjina. Tetapi pentjoeri itoe soedah dapat ditangkap.

Persidiet. Hoofdredacteur *De Express* toean Douwes Dekker, telah dapat toedoean melanggar drukpersreglement hingga tiga perkara, diantaranya adalah seperkara jang terdjadi wektoe beliau masih mendjadi correspondent dari *Bat. Nieuwsblad*.

Diwartakan bahwa toean Douwes Dekker sendiri djoega mengadoekan pada Mr. Dijkstra di Bandoeng. Ini perkara ada toedoeah menoeodoeh; lebih dahoeloe Mr. Dijkstra menoeodoeh kepada toean Douwes Dekker bersoem-pah palsoe, laloe toean D. D. berganti menoeodoeh pada Mr. Dijkstra memfitnah, djadi diambilkan pelanggaran futsal 25 dari strafwetboek.

Chabar prija. Diwartakan oleh *Sinar Jawa* begini:

Dilepas tidak dengan hormat: djoeroetoelis bantoe dari regent Blitar, R. Ramelan dan Mas Tjokrohadidjojo, menteri O. R. di Kedewan, afdeeling Bodjonegoro.

Dengan hormat, menteri O. R. di Ardjo-sari, afdeeling Madioen, Mas Ronosoemardjo.

Radja dari tanah Tagoelandang, bilangan Menado, L. M. Tamara.

Wedono Kandangan, afdeeling Probolinggo, M. Kromodiwirjo dan

Diangkat mendjadi Wedono Kandangan, afd. Probolinggo, ass. wedono di Tempeh, district terseboet, R. Kartodiredjo.

Hulpschrijver djaksa di Poerwodadi, Mas Arisman.

Sjarikat Islam. Dari Semarang di wartakan, bahwa sekarang saudagar³ Djawadisana, tengah bergiat mendirikan perkoempoelan S. I. Maksoednja S. I. di Semarang sama djoega dengan S. I. di Solo, tjoe ma berlainan sedikit boeat anggauta S. I. disana ketjoeali dikenakan entree f 0,30 djoega ditentoeakan bazar contributie tiap³ boelan sedikitnja sepoeleoh cent, sedang anggauta S. I. di Solo tidak pakai contributie.

Doea perkoempoelan, pakai nama satoe, atoerannja berlainan, ini pembatja boleh pilih dan timbang sendiri, mana jang baik.

Batoer. Dari sana diwartakan begini:

Lindoe of Lini. Heran sekali, maka kediaman penoeelis moelai dari boelan Poeasa jbl. lat-latnja 5-6 hari bergojanglah kediaman penoeelis, ja itoe dari perboeatan lindoe namanja, entah dari apa jang mendjadi ini waktoe sering kedjadian ada lindoe, akan tetapi bergeraknja tiada begitoe besar (lemerah sahadjja) zoekoer³, diboelan Sadran poen soedah ada djoega lindoe, tetapi didalam itoe boelan tjoe ma memberasa 2 kali, tiada saperti jang soedah kedjadian dari boelan Poeasa sampai ini waktoe, maka pada tg. 10 ini boelan Sawal (17/11) djam poekoel 2 malem, paginja poekoel 9 dan poekoel 2,45 m. kedjadian datanglah lindoe jang sedikit besar, hingga lindoe djam poekoel 2,45 m.

terseboet, bisa bikin petjah pager roemah batoe, tapi tiada mendjadi kan katjilakaan besar, maka orang-orang pendoeodoek di Batoer sama heran dan kawatir, kalau³ nanti adalah boekit jang hendak bergerak. Adapoen pendapat penoeelis jang soenggoeh bebal ini, apakah tiada dari perboeatannja boekit Slamet kiranja, sebab tiap³ datannja lindoe orang membrasa dari sebelah barat, dengan terhiring soera goemalager, maka letaknja kedjamaan penoeelis antara sebelah timoer dari boekit Slamet. Moedah-moedahan padamlah lindoe djangan sampai mendjadi kan kasangsaran dan karoegianja segala machloek, amin-amin.

Kamoedian diblakang hari djikalau perdjalan lindoe beloem sahadjja berenti, lagi poela bisa menerangkan sebabnja jang perloe, izien apalah kiranja toeanke R. Hoofd Redacteur hamba menjamboeng karangan diatas ini? (*)

Maafiah hamba sibeal

S. diboekit Petarangan.

(*) Baik.

Red.

Pest. Menoeroet warta officieel, katanja *De Locomotief*, bahwa ketika tanggal 24 ini boelan, di Malang adalah 6 orang jang terserang pest, dan djoega 6 orang jang mati lantaran penjakit itoe. Kediri dalam 2 hari ada 4 orang jang terserang pest, djoega 4 orang jang mati dan 2 orang jang masih didoea lantaran penjakit itoe.

Cholera. Pada hari Senen jbl. di Semarang adalah 14 orang kena cholera, diantaranya 2 orang bangsa Europa, jaitoe seorang portier dari stadsverband dan jang lain pendoeodoek dalam kota.

Pada harinja Selasa djoega ada 14 orang jang kena cholera, diantaranya seorang Nona Europa.

Rampok. Soerat chabar *De Express* memberit. bahwa ketika tanggal 14 ini boelan, adalah sekawan rampok bangsa Macao soedah menjerang keroemah pendjoedian gelap dikampoeng Tjitepoes (Bandoeng). Penjeraan itoe soedah dilakoekan jang amat kedjam; doe a orang Tjina beroleh loeka parah, jang satoe hampir poetoes tangannja kena dibatjok dan satoenja loeka dimana kepala kena pelor.

Maskipoen politie jang mendapat warta dengan telepon djoega datang dengan sesigeranja, tetapi ketinggalan sekawan perampok itoe soedah melinjapkan diri. Achirnja perampok itoe djoega kena tertangkap 7 orang beserta boekti sendjatanja tadjam dan revolver.

Wafat. Raden Soengeb, bekas assistent Wedono di Klepoe, afdeeling Salatiga, jang wachtgeld karena sakit dan lantas menoeumpang pada roemah adiknja jang mendjadi djoeroetoelis district di Kradenan, afdeeling Poerwodadi, baroe ini telah wafat.

Angkatan. Terangkat mendjadi president landraad di Bangkalan, Mr. Herman; assistent resident Bondowoso, controleur tanah Jawa, toean Veltman; assistent resident Djember, assistent resident Bondowoso, toean Wijbrands; kantoorchef 1e kl. dari postdient, idem 2e kl. toean Wamsteker; onderwzer 2e kl. idem 3e kl. toean de Gast en Plaatsman.

Pergi lari. Adalah terchabar dari Padang, bahwa salah seorang njonja Tjina disana telah minta tolong pada politie, boeat menjtjari lakinja jang disoeroe membajarkan oeng kepada Escmpto banknja f 13500, kamoedian lantas tiada poelang.

Orang doega itoe Tjina bersemoenja dimana roemah goendiknja.

Turkij. Diwartakan oleh S. S. bagini. Sapandjang chabar Officiel. Pamarintah Turkij telah mendjawab soerat soerat kepada persekoetoean Islam seperti di Cijlon, Bokhara d. l. l. membenarkan bahwa perdamiaan dengan Italie sedang diroendingkan, akan tetapi Turkij berkehendak Tripolie tiada dikatakan masoek djadi daerah taloeknja, melainkan Tripolie berdiri dengan sendirinja, sedang Sulthan Almoeadzam hanja mengakoe Tripolie itoe soeatoe tanah keradja'an Islam. Inilah muslimah (politiek) Turkij melepaskan da'awa Italie, bila Tripolie melawan perang pada Italie

— Walakin perdamiaan dengan Italie beloem lagi tentoe arahnja, maka 15000 orang soldadoe diselat Dardanellen telah berangkat ke Albanie dengan tergoepoeh goepoeh roepanja. Begitoe poen siang malam kereta api ta' berenti membawa soldadoe dan alat sendjata.

Inilah alamat bahasa didjazirah. Balkan akan timboel peperangan jang besar antara Turkij boeat melawan Servie, Montenegro dan Bulgarije, apa lagi menoeeroet chabar. Turkij jang sekarang kekoerangan oeng, bermaksoed dengan kedar doe boelan sadya ia menentoeakan oentoeng malangnja mendiami benoes Europa. (Apakah artinja

ini?)

Ex Sulthan Turkij Abdul Hamid. Menoeroet chabar jang diterima oleh soerat chabar Eeselsior (?) di Parijs, bahwa sekalian raajat Turkij, mohon dengan sangat soepaja ex Sulthan itoe dilepaskan dari pendjaranja.

Permohonan ini boekankah membaekkan bagai Salthan toea itoe akan tetapi semantekin pendjaranja di djaga dengan setjoekoepnja oleh ditakoetkan kaloe kaloe raajat Turkij mengambil Beginda itoe dengan perkosa.

Brazillie. Beloem selang berapa lama ini, didapati orang satoe bangkei ikan Hioe (tjoetjoet) terhantar di tepi pantei bandar: Santa Bahia. Pandjangnja 2-27 Meter, besar tentang peroeitnja 1-10 Meter. Didalam peroeitnja kedapatan satoe tengkorak manoesia, satoe poendi poendi (dompet) dari koelit berisi tiga oeng dollar Spanje dan sebentoe tjtintjin kahwin dari emas merk: D. H. dan satoe pisan belati meloekai isi peroeit ikan itoe inilah agagja menjebakkan ia mati.

Menilik merk: T. dieoloe pisan itoe, doe-gaan orang, tangkoerak itoe ialah penoeumpang kapal api: Tietanic jang bahroe ini tenggelem, di makan oleh ikan boeas itoe, kesihan!

Pemboenoeahan amat kedjamnja. Menoeroet oedjarnja *Mataram*, maka seorang bekel toea didesa Gamping, afdeeling Sleman (Jogjakarta) lamalah soedah ia djatoeh birahi pada lain orang empoenja binik, tetapi selaloe tiada kesampaian maksoednja, karena perampoean itoe didjaga betoel-betoel oleh jang laki.

Pada sewatoe hari bekel toea itoe terboeka ingetannja akan menjampai kan napsoenja jang djabat itoe; ia lantas panggil pada lakinja perampoean djantoeng hatinja itoe, boeat dipintai tolong akan mengoendoeakkan boeah njioer. Orang itoe jang sekali-kali tiada merasa bila akan kena fitnahan, ia menoeeroet sadya laloe memandjat pohon njioer, setelah sampai diatas, lantas dipasang dengan snapan oleh bekel toea itoe sembari berseroe-seroe: ada pentjoeri boeah njioer! pelor mengenai, toeroes djatoeh mati. Kesihan.

Orang-orang sebelah tetangganja demi mendengar seroean itoe sama datang akan memberi tolongan, tetapi bekel toea lantas oesir, katanja pendjahat hendak ditangkap sendiri.

Soedah itoe, oleh bekel toea majat orang jang dipasang itoe dimasoekkan roemah ketjil jang laloe dibakar. Begitoe agaknja bekel toea akan mendapat senang karena perboeatannja ta' akan diketahoel lain orang.

Kamoedian rahasia itoe dapat pitjah diketahoel dan lantas oleh orang jang roemahnja berdekatan diadoekan kepada regent di Sleman. Maka dengan sesigeranja regent Sleman tangkap pada bekel toea dan isteri jang mengorbankan jiwa itoe, toeroes dimasoekkan pendjara. Sekarang lagi dilakoekan peperiksaan saksi atas perkara ini.

f 100,000 belandja pesta. Menoeroet oedjarnja *De Locomotief* bahwa Nederlandsche Indische Spoorweg Maatschappij, telah me-njediakan oeng f 100,000 boeat belandja pesta merajakan peringatan Maatschappij itoe telah terdiri lamanja 50 tahoen.

Mr. Vissering. Soerat chabar *Java Bode* menjtjarkan chabar kawat dengan bulletin, dalam mana memberitahoekan, bahwa Mr. G. Vissering, dahoeloe president Javasche Bank di Betawi, telah terangkat mendjadi president dari Nederlandsche Bank dinegeri Belanda.

SOERAKARTA.

Darma oentoek Neutraal-school. Bestuur Neutraal-Onderwijs disini telah menerima oeng darma oentoek akan pendidikan Neutraal-school, dari:

Prijaji-prijaji habdidalem . . f 75,26 1/2.
Vereeniging B. O. Solo . . . 100.—
N. V. Drukkerij B. O. Solo. . 100.—

Djoemlah f 275,26 1/2.

Darma jang diterima doeloe „ 1250,95.

Djoemlah semoea f 1526,21 1/2.

Kedermawaan Pamarintah. Orang memberi chabar kepada kita, apabila Pamarintah soedah anggap baik dan menetapkan voorstelnja Raden Mas Hario Weerjaningrat, akan memberi bebas bebas padjagnja orang orang dikampoeng Gaboetan enz. jang sama terserang malaria, sekoerang-koerangnja lima boelan. Kebebasan orang-orang kampoeng tidak membajar padjag itoe telah ditentoeakan moelai boelan Poeasa jang baroe laloe ini.

Diganggoe soeri. Baroe ini konon seorang Jawa toekang memberi makanan boeroeng boeroeng jang terpelihara di Sriwedari, wektoe ia membikin bersih kandang

soeeri, apa latjoer, soeeri itoe mendadak moerka jang lantas menjerang pada orang pelajannya sehingga djatoeh pingsan, karena barang resianja hantjoer. Tidak lama dapat pertolongan teman sedjawanja lantas dihan- tarkan poelang keroemahnja; tetapi serta sampai diroemah njawanja laloe berljajar kealam baka. Kesianh?!

Jang empoenja Sriwedari soenggoeh wa- djib memberi pensioen kepada istri atau anak orang pelajan chewan Sriwadari jang mati dalam pekerdja'an itoepon.

B. O. Solo. Ketika malam hari Djoema- hat jbl. ini bestuur B. O. disini telah mem- bikin vergadering, dalam vergadering itoe membitjarakan keperloean B. O. jang pen- ting-penting tentang politik kemadjoean dan keselametan, dan menetapkan hoofdre- dacteur kita akan mendjadi commissaris B. O. itoe, oleh hoofdreducteur kita diterima djoega dengan kegirangan.

Derma terbakar. Bestuur B. O. disi- ni telah menerima oeng darma oentoek kesangsara'an terbakar dikampoeng Ka- hoeman, dari oesahanja Mas Hadiwidjojo, assistent collecteur O. R. Tjeper banjak- nja f 12.10

oeng darma jang diterima
doeloe f 66,62 1/2

Djoemblah f 78,72 1/2

ADVERTENTIE.

Moelai hari DJOEMAHAT tanggal 4 October j. a. d. ini moelai poekoel 9 pagi di saja poenja kantoer akan di adakan soentikan Cholera boeat orang boemipoe- tra, dan selandjoetnja pada tiap-tiap hari DJOEMAHAT.

Assistent Resident
SOERAKARTA.

—110—

PEMBERIAN TAOE.

Dengan roending pada soeatoe permoesja- waratan jang kini telah ditetapkan oleh voorlooppig Bestuur dari Neutraal Onderwijs di Soerakarta, nanti Selasa pada 7 hari boe- lan October 1912 moelai djam 9 sore hen- dak diadakan perkoempoelan besar (Alge- meene vergadering) ada diroemah Societie Habiprojo. Adapoenjang hendak dibitjarakan:

1. Toean van der Woude, memboeka bi- tjara pendahoeloan dengan bahasa Belan- da, goena menerangkan moela moelanja ki- ta hendak mendirikan sekolahan Belanda oentoek anak anak Boemipoetera (Neutraal Hol. Inl. school), dan laloe perkata'an itoe dioelangi pada bahasa Djawa (vrijver- taald) oleh R. Ng. Dr. Wediodipoero.

2. Akan memilih President, Vice Presi- dent, 1e dan 2e Secretaris, 1e dan 2e The- saurier, dan 5 orang Commissarissen.

3. Memberi tahoeakan keada'an oeroesan- nja perkoempoelan, djalanja administratie, djoemblahnja wang derma dan contributie jang oleh Bestuur telah diterima, dan ich- tiar tentang tambahnja anggaute.

Dari itoe, sekalian anggaute, sanak saudara dan teman seboeatnja jang hendak toeroet ma- soek mendjadi anggaute atawa mengatahoi Neutraal Onderwijs itoe, diharap dengan se- penoeh pengharapan, soeka apalah kiranja da- tang pada algemeene vergadering terseboet.

Voorlooppig bestuur

Secretaris:

WIRJOHESODO.

BANGSA BOEMIPOETRA!!!

Ditjari diseloeroeh Hindia bangsa pri- boemi boeat djadi AGENT goena toeloeng meringankan pekerdjaannja perhimpoean- tani Boemipoetra:.

„KRIDO-MARDI-KISMO”

di Bandoeng,

dengan diberi hasil 2 1/2 PERSEN dari pendapatannja K e t e r a n g a n hal peker- djaannja itoe agent' boleh tanjakan kepa- da Directie „Krido-Mardi-Kismo” di BANDOENG.

Maka jang djadi Bestuurnja:

Administrateur

R. Moeso, Landbouwkundige

w. d. Directeur

R. Moehamad Achja

Commissaris

R. Roem, Inl. Arts Teloekbetoeng

R. Tirtoredjo Mantri kadaster

M. H. Moehamad Joenoes, Naib

M. Oesman, dagang.

W. H. KEMPF.

Solo Djebres telefoon no 201.

Inilah agent dari roepa-roepa assurance Maatschappij jang telah tersoehoer amat baik dan pembajaraannja moerah sendiri, ja- itoe seperti:

Assurance Djiwa Arnhem. Assuran- tie tebakaran jang paling besar. Ar- djoeno. Assurance ketjllakaan De Nieuwe eerste Nederlandsch. Assu- rantie simpen oeng De Nederlansche spaarkas. dan:

Djoega djadi agent besar dari pendjo- alan anggoer, jang itoe anggoer terima te- roes dari negeri Frankrijk, seperti anggoer poetih dan Port poetih, maka tjontnja ini anggoer sengadja didjoel dengan harga moerah, biar lekas djadi terkenal orang banjak.

Boeka pendjoelan soesoe sapi jang soe- dah terpilih amat baik, boleh dapet djoega beli sapi dan pedet, sarta bahi besar dan babi panggang.

Siapa soeka boleh dapat berlangganan makan 2 kali sehari pada waktoe makan siang djam 1 dan malam djam 8. oeng langganan tjoma f 35 seboelan. Segala ma- kanan tanggoeng baik dan moesti enak rasannja.

Biasa toeloeng boeat djoel dan belikan segala roepa barang dengan djandji ambil commissie 5%.

Memoedjikan dengan hormat.

Toean W. H. KEMPF.

—116—

„EDITION-MATATANI”

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION- MATATANI” boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek” dan memoekoel gitar „TIDA” dengan goeroe. Ditanggoeng dalam sedi- kit waktoe orang tentoe soeda bisa. Le- kas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe f 1,50.

Memoedjikan dengan hormat
J. H. SEELIG & ZOON.

—69—

JANG BERTANDA DI BAWAH INI

sanggoep akan kasih pengadjaran bahasa Belanda atawa lain' peladjaran seperti: itoeng dan lain'nja.

Adapoen bajaraannja diatoer sampai ren- dah angsal didapat orang jang soeka belad- jar sampai tjoekeop. Siapa soeka boleh bi- tjara diroemah saia, dikampoeng DJEBRES sebelah roemahnja toean W. H. KEMPF.

Saja toean A. H. WITTE,
goeroe pada sekolah Belanda
angka I.

92

KESAKSIAN BESAR

DARI PADA

Seorang toean tabib akan
ABDIJSIROOP.

Dr. Surer disekolah tinggi kota Paris menoela ke- pada kita soerat jang terdapat dibawah ini akan AB- DIJSIROOP, Klooster Sancta Paulo, obat jang ternama.

Toean!
Dalam roemah sakitkoen goenanja orang sakit paroe dan bronchitis beberapa kali sahaja tjoba mengobati dengan Abdijsiroop banjak orang jang sakit bronchitis terlahoe, terlebih bronchitis kekal bersama-sama dengan asthma. Kedapatan ada baik dan alamat-alamat dari pada kesembuelan itoealah: mengeloarkan lendir lebih gampang, kesesakan lebih lama lebih koerang sampai hilang sama sekali, djoega poesing kepalanja berhenti. Maka penjemboehan itoe didjadiakan doe kali pada orang sakit asthma dan bronchitis dengan lekas dan bagoes. Sebab itoe sahaja tiada bimbang akan ber- saksi Abdijsiroop itoealah obat jang toeroetama bergoena pada penjakit itoe.

Oleh kesoeudahan jang baik itoe sahaja mempergoe- nakan obat itoe djoega pada penjakit lebih pajah, ja- itoe dada belasan deodjoeng paroe jang baharos moelai dan jang lebih kerna. Dengan soeka tjita sahaja memarikis penjakit itoe diperbaiki djoega, lendir jang djahat dikeloarkan dengan lekas; sebab itoe demam- demam berhenti, lagi orang tiada berkeringat djoega. Orang soeka makan kembali dan koetnja bertambah- tambah.

Sahaja tiada bimbang bersaksi dengan benar-benar Abdijsiroop itoe soenggoeh-soenggoeh obat jang toeroe- tama akan mengobati penjakit paroe dan djalan nafas. Kedapatunkoe dengan obat itoe lebih baik dan tiada berkepoetoesan dari pada lain obat jang dipergoenakan djoega. Sahaja memoedji obat ini dengan benar-benar kepada kebanjakan orang jang kena oleh penjakit- pe- njakit itoe jang dengan lekas-lekas djadi pajah.

Dr. SURER,
Disekolah tinggi kota Paris.

BOEKOE KITAP PEKIH

djilid 1 sampe 3

1 djilid harga f 0.70 lain onkos kirim.
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo

93

J. J. HEHL.

Horlogerie

Bijouterie.

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats	Horlogie boeat njonjah ^a & f 18.—tot 90.—	Horlogie boeat toean-toean & f 8.—tot 65.—
	„ „ „ toean ^a „ „ 40.— „ 240.—	„ „ „ njonjah ^a „ „ 8.— „ 15.—
	Strik horlogie „ „ 20.— „ 30.—	Beker [Kedho] „ „ 12.— „ 20.—
	Sautoirs „ „ 44.— „ 120.—	Bestekken „ „ 8.— „ 23.—
	Rante Horlogie „ „ 32.— „ 140.—	Salade bestekken „ „ 12.— „ 18.—
	Medaljon „ „ 7.— „ 34.—	Mainan anak ^a [ramelaars] „ „ 3.— „ 12.—
	Colliers „ „ 8.50 „ 35.—	Gelangan tangan „ „ 1.— „ 12.—
	Leontines „ „ 7.— „ 15.—	Potlood „ „ 2.— „ 7.—
	Peniti broches „ „ 5.— „ 120.—	Kantjing kraag „ „ 0.60 „
	Gelang tangan „ „ 45.— „ 150.—	Kraag ophouders „ „ 2.—
Barang perak	Tjintjin „ „ 3.— „ 60.—	Rante Horlogie „ „ 2.25 „ 20.—
	Anting-anting Creolen „ „ 2.25 „ 14.—	Tjintjin Servet „ „ 5.— „ 12.—
	Kantjing kraag „ „ 10.— „ 12.—	Peniti kabaja „ „ 2.— „ 7.50
	Peniti Kabaja „ „ 12.60 „ 300.—	Tempat sroetoe dan cigaret „ „ 4.— „ 50.—
	Kantjing manchet „ „ 30.— „ 40.—	Tjantelan dan gelangan koentji „ „ 8.—

Regulateur-regulateur mobil baroe dengan Westminster Klokken spel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantas.

17

W. F. HILLERSTRÖM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82.

VOORSTRAAT—SOERAKARTA.

Telefoon No. 82.

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlahoe banjak djikalau satoe satoe- nja di sebootken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

—91—

Jang menoenggoe pesenan

W. F. HILLERSTRÖM

Ditjari

Seorang djawa jang mengerti Boekhou- ding dan pandai bitjara belanda, boeat bekerdja selakoe Boekhouder pada Tapioca fabriek ditanah Prianger gadji moelai f 25, sampai f 50.—

Soerat soerat lamaran certificaat minta dikirim kepada:

H. M. BAKRIE.
Directeur N. V. B. O.
SOERAKARTA.

Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Si- ansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palseo dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palseo pekerdjaan di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenal penjakit seperti: bel- obang dan lain-lain sebabnja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat- sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka datang harsaksikan sendiri.

13

REPARATIEWINKEL DIANA.

Baharoe didirikan dikota SOLO sini, dan telah diboeka soeatoe reparatiewinkel; di sitoe ada sedia boeat djoel roepa' band fiets loear dan dalam, klinting fiets, len- tera, carbied dan sebagainya; dan sanggoep djoega bikin betoel fiets, senapan, pistool, gramophon, machin, lampoe gasolin, tem- pat tidoer, hek, pompa air, dan lain be- kakas jang roesak. Pekerdjaan baik, lekas dan pakai tanggoengan.

Reparatiewinkel Diana di Pasarkliwon.
A. RIJBORZ.

Soeka menerima anak²

dengan in de kost boeat mempeladjar adat istiadat tjara EUROPA, dan djoega menoen- toen boeat bikin examen roepa-roepa. Dari bajaran: pantes.

G. B. TIEKSTRA,

hoofd eener

Hollandsch-Inlandsche school

95 Weltevreden: Kramat G. Baroe 12.

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta

Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdjaan drukkerij dari toean-toean dan prijadi-prijadi, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdjaan di tang- goeng baik dan lekas, harga pantas. Keoentoengannja 3%, didermakan pada per- koempoelan B. O. Solo.

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama	pakerdjaan djadi	
	tempat tinggal di	
	kantoer post	
	minta berlangganan soerat kabar D A R M O K O N D O	
N. B. Boemah jang tida perloe.	boeat lamanya	3 boelan
	harga	f 2.25
	1 tahun	f 4.50
	minta dikirim dengan	normaler postwaesel postwaesel.
TANDA TANGAN		

-123- ਅਧਿਆਇ

